

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam mengangkat masalah diatas penulis menggunakan penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif dengan ancangan studi kasus.

Studi kasus (*case study*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.¹

Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.²

Dikatakan penelitian ini kualitatif karena penelitian ini memiliki karakteristik penelitian kualitatif yakni:

¹ Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 64

² *Ibid*, hlm 99

- a. Kajian naturalistik: melihat situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka, tidak ada rekayasa pengontrolan variabel.
- b. Analisis induktif: mengungkap data khusus, detil untuk menemukan kategori, dimensi, hubungan penting dan asli, dengan pertanyaan terbuka.
- c. Holistik: totalitas fenomena dipahami sebagai sistem yang kompleks, keterkaitan menyeluruh tak dipotong padahal terpisah, sebab akibat.
- d. Data kualitatif: deskripsi rinci dalam, persepsi pengalaman orang.
- e. Hubungan dan persepsi pribadi: hubungan akrab peneliti informan, persepsi dan pengalaman pribadi peneliti penting untuk pemahaman fenomena-fenomena.
- f. Dinamis: perubahan terjadi terus, lihat proses desain fleksibel.
- g. Orientasi keunikan: tiap situasi khas, pahami sifat khusus dan dalam konteks sosial historis, analisis silang kasus, hubungan waktu tempat.
- h. Empati netral: subyektif murni, tidak dibuat-buat.³

2. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini, kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pencari pengumpul data yang kemudian data tersebut dianalisis. Peneliti hadir langsung dalam rangka menghimpun data,

³ *Ibid*, hlm 95

peneliti menemui secara langsung pihak-pihak yang mungkin bisa memberikan informasi atau data seperti halnya kepala sekolah, waka kurikulum, guru guru yang memegang program kelas intensif dan beberapa siswa kelas X baru sebagai sampel untuk memperoleh data keadaan siswa. Dalam melakukan penelitian peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dan keadaan atau status peneliti diketahui oleh informan.

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat menentukan keabsahan dan kevalidan data dalam penelitian yang ilmiah, hal ini harus dilaksanakan semaksimal mungkin walaupun harus mengorbankan waktu, materi, dan sarana-sarana lain bahkan peneliti melakukan perpanjangan kehadiran ditempat penelitian untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan yang benar-benar valid.

3. Tempat Penelitian/Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi/tempat atau *Site selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat didalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.

Untuk itu penulis memilih tempat penelitian ini di Madrasah Aliyah Fadlillah yang berada di desa Tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang memadukan dua kurikulum didalam sistem pendidikannya, yaitu kurikulum Tarbiyatul Mu'alimin Al Islamiyah (TMI) sebagai adopsi

dari kurikulum KMI milik Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo dengan kurikulum nasional milik pemerintah dibawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama. Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo juga memiliki program kelas khusus untuk peserta didik kelas X (Sepuluh) baru yakni Program Kelas Intensif.

4. Sumber Data

Sumber data yang diambil adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama dan sumber data tambahan.

Sumber data utama yakni sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi meliputi: Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Fadlillah, Wakil Kepala Kurikulum Madrasah Aliyah Fadlillah, para pengajar kelas intensif dan peserta didik yang mengikuti program kelas intensif.

Sumber data tambahan yaitu sumber data diluar kata-kata atau tindakan yakni sumber data tertulis.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian.⁴

Penggunaan teknik ini adalah untuk memperoleh data tentang gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam pelaksanaan kurikulum terpadu melalui program kelas intensif untuk kelas X baru di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo tahun akademik 2015-2016. Dalam hal ini peneliti akan ikut serta berada didalam kelas saat pembelajaran berlangsung untuk mengamati proses pembelajaran.

b. Interview (wawancara)

Dalam hal ini interview sebagai metode untuk mencari data yang argumentatif dan dapat menjelaskan tentang pengembangan kurikulum terpadu melalui program kelas intensif di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru. Metode ini sifatnya berjalan bebas dan leluasa, menggali data lewat wawancara dengan sumber data primer. Dalam proses ini peneliti mendapatkan informasi apa adanya dan subyektif mungkin, metode ini oleh sanafiyah disebut

⁴ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (bandung: Pustaka Setia, 1998) hlm 129

pula wawancara tak berstruktur (*unstructured*) yaitu wawancara yang tidak terkendali pada pertanyaan yang disediakan saja.⁵

Dengan interview penulis dapat memperoleh data yang tidak diungkapkan dalam teknik dokumentasi serta dapat dipertanggung jawabkan karena berasal dari sumbernya langsung. Wawancara ini dilaksanakan dengan:

1) Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo dilaksanakan untuk melengkapi data tentang sejarah berdiri, visi dan misi, keadaan lingkungan sekolah, pelaksanaan program kelas intensif secara umum.

2) Wakil Kepala Kurikulum Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo bertujuan untuk mendapatkan data mengenai isi dari program kelas intensif secara keseluruhan, pelaksanaan program kelas intensif serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan berikut solusi untuk mengatasinya.

⁵ Sanafiyah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasinya*, (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 1990) hlm 63

3) Guru Program Kelas Intensif

Guru program kelas intensif yang diwawancarai adalah guru yang mengajar dalam kelas intensif. Wawancara dengan guru program kelas intensif bertujuan untuk mengetahui isi materi, media, metode yang digunakan, evaluasi serta respon peserta didik terhadap pelajaran yang disampaikan.

4) Peserta didik kelas X baru

Dalam wawancara dengan peserta didik Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo, penulis hanya mengambil dari beberapa peserta didik putra dan putri. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan teknik sampling kebetulan (*accidental sampling*) yaitu anggota sampel diambil hanya terhadap peserta didik yang kebetulan atau sengaja ditemui untuk wawancara dan jumlahnya tidak mengikat, tergantung pada akurasi data.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Studi dokumen merupakan pelengkap

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 329

dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi sekolah, nama guru, jabatan dan mata pelajaran yang diajarkan, data tentang pendidikan akhir guru, dan hal-hal yang relevan.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara penganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁷

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

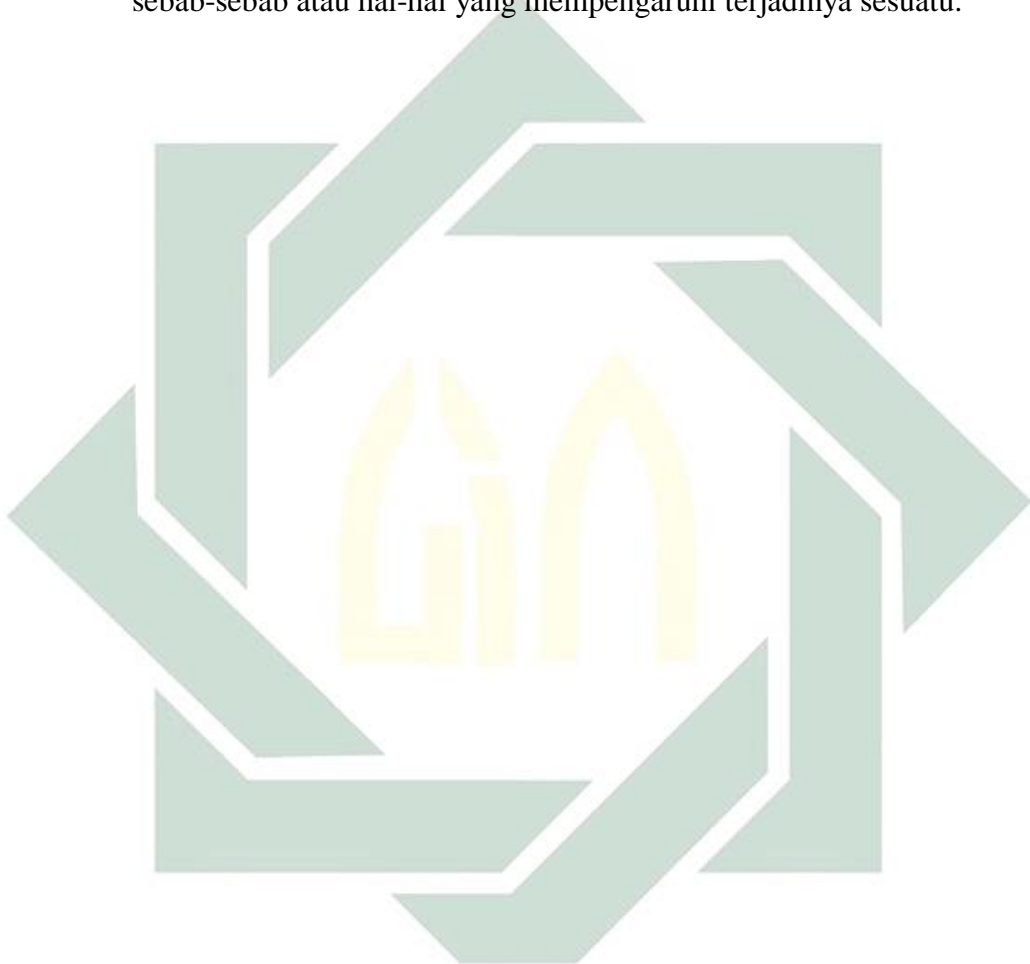
Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara mendeskripsikan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012) hlm 163

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 335

kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori memperoleh kesimpulan mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.

Dalam hal ini penulis menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu seorang peneliti ingin menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.⁹



⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm 14